

Abstrak

Penelitian berkaitan dengan transmisi kebijakan moneter terhadap sasaran pertumbuhan ekonomi telah banyak dilakukan. Namun, penelitian tentang transmisi kebijakan moneter dengan memasukan imbal hasil obligasi sebagai salah satu jalur yang belum pernah dilakukan di Indonesia. Oleh karena itu, penelitian ini akan menganalisis efektivitas dari transmisi kebijakan moneter melalui imbal hasil obligasi jika dibandingkan dengan transmisi kebijakan moneter melalui jalur harga aset dan jalur nilai tukar. Penelitian ini menggunakan data sekunder yang diperoleh dari Badan Pusat Statistik (BPS), Bursa Efek Indonesia (BEI), Statistik Ekonomi dan Keuangan Indonesia (SEKI) Bank Indonesia, dan situs web *investing.com*. Teknik analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah *Vector Autoregression* (VAR). Berdasarkan hasil penelitian jalur transmisi kebijakan moneter yang relatif efektif adalah jalur harga aset saham. Hal tersebut, karena variabel dalam jalur harga aset saham hanya membutuhkan waktu 1 bulan dalam merespon secara permanen kebijakan moneter, namun kontribusi antar variabel masih rendah. Pada jalur imbal hasil obligasi dan nilai tukar respon yang ditunjukkan hanya bersifat sementara dan kontribusi antar variabel masih lemah, sehingga kedua jalur tersebut tidak efektif dalam mentransmisikan kebijakan moneter dengan sasaran pertumbuhan ekonomi di Indonesia.

Kata kunci : IHSG, Imbal hasil obligasi, Nilai tukar, Pertumbuhan ekonomi, Transmisi kebijakn moneter

There have been many studies related to the transmission of monetary policy towards economic growth targets. However, research on monetary policy transmission by including bond yields as a channel has never been done in Indonesia. Therefore, this study will analyze the effectiveness of monetary policy transmission through bond yields when compared to monetary policy transmission through asset price and exchange rate channels. This study uses secondary data obtained from the Central Bureau of Statistics (BPS), the Indonesia Stock Exchange (IDX), Indonesian Economic and Financial Statistics (SEKI) of Bank Indonesia, and the website investing.com. The analysis technique used in this study is Vector Autoregression (VARs). Based on research results, a relatively effective monetary policy transmission channel is the stock asset price channel. This is because the variables in the path of stock asset prices only take 1 month to respond permanently to monetary policy, but the contribution between variables is still low. In the bond yield and exchange rate channel, the response shown is only temporary and the contribution between variables is still weak, so that the two channels are not effective in transmitting monetary policy with the target of economic growth in Indonesia.

Keyword : Indonesia stock exchange, Bond yields, Exchange rates, Economic growth, Monetary policy transmission